

Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RS “X” Kabupaten Tanah Bumbu

Alpia Damayanti^{a, *}, Nur Mahdi^a, Andi Sultang^a

^a D-III Farmasi STIKES Darul Azhar Batulicin, Kalimantan Selatan, , Indonesia

* damayantiialpia@gmail.com

Kata kunci:

Diabetes Melitus Tipe 2
Karakteristik Pasien
Kualitas Hidup

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit dengan proporsi tertinggi di negara berkembang. Kualitas hidup yang buruk dapat mempengaruhi penyakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien DM tipe 2 di salah satu RS kabupaten Tanah Bumbu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *convenience sampling* dan menggunakan kuesioner *DQOL* berdasarkan karakteristik pasien yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status menikah dan lama penyakit. Penelitian ini menggunakan analisis *software statistic uji Chi Square* dengan taraf signifikansi nilai *p value* > 0,05. Sampel data sebanyak 84 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien DM dengan kategori tinggi sebanyak 79,8%, kategori sedang 16,7% dan kategori rendah 3,6%. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dimana nilai *p value* > 0,05 pada kualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien tidak memiliki hubungan yang signifikan antara karakteristik dengan kualitas hidup.

Key word:

Type 2 Diabetes Mellitus
Patient Characteristics
Quality of Life

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a disease with the highest proportion in developing countries. Poor quality of life can affect the disease. This study aims to analyze the quality of life based on the characteristics of type 2 DM patients at one of the Tanah Bumbu district hospitals. The research method used was a quantitative method using a cross-sectional design with convenience sampling technique and using a *DQOL* questionnaire based on patient characteristics, namely age, sex, education, occupation, marital status and length of illness. This study used *Chi Square* statistical software analysis with a significance level of *p value* > 0.05. The data sample is 84 respondents. The results of this study showed that the quality of life of DM patients was in the high category as much as 79.8%, 16.7% in the medium category and 3.6% in the low category. Based on the results of this study where the *p value* > 0.05 on quality of life based on patient characteristics there is no significant relationship between characteristics and quality of life.

Pendahuluan

Jumlah kasus penyakit DM Tipe 2 di dunia, yaitu sebesar 90%-95% dari angka kejadian diabetes dunia, dengan proporsi tertinggi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2019). Diperkirakan 422 juta orang dewasa hidup dengan diabetes pada tahun 2014 secara global (Setiawan *et al.*, 2018).

Kualitas hidup menurut *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* Group (Rapley, 2003), didefinisikan sebagai persepsi

individu mengenai posisi individu dalam hidup dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang (Saeedi *et al.*, 2019).

Kualitas hidup adalah suatu konsep yang berhubungan dengan kesejahteraan penderita baik secara fisik, psikologis, sosial maupun lingkungan. Lingkungan kualitas hidup yang

menurun dapat mengakibatkan semakin memburuknya penyakit yang diderita oleh pasien. Dengan tidak terpeliharanya kualitas hidup pasien DM dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi dan dapat menjadi penyebab meningkatnya angka kematian (Asnaniar & Safruddin, 2019).

Pengukuran respons kualitas hidup pasien DM merupakan penilaian subjektif pada setiap individu. Perbedaan karakteristik antara individu dapat memengaruhi hasil penilaian kualitas hidup. Karakteristik tersebut antara lain jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, lama menderita, dan status pernikahan (Diener & Suh, 2000).

Penelitian dari Ried dan Walker (2009) menyatakan bahwa lama menderita DM berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien, sehingga akan berakibat terhadap penurunan kualitas hidup pasien DM tipe 2. Lama waktu menderita DM dan pengobatan yang dijalani dapat memengaruhi kapasitas fungsional, psikologis, dan kesehatan serta kesejahteraan pasien. Perubahan fisiologis pada keadaan hiperglikemia dalam jangka waktu yang lama menyebabkan komplikasi mikrovaskuler dan makrovaskuler.

Kualitas hidup pasien DM tipe 2 menjadi penting untuk diteliti secara lebih spesifik karena memberikan dampak yang luas bagi kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien DM tipe 2 di salah satu RS di Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2023 di RS “X” Kabupaten Tanah Bumbu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini selama 1 tahun pada periode Januari-Desember 2022 pasien yang mengalami Diabetes Melitus Tipe 2 sebanyak 2364 orang di RS “X” Kabupaten

Tanah Bumbu, sedangkan sampel penelitian adalah sejumlah 96 responden diperoleh dengan perhitungan rumus *Slovin*. Pengambilan data dengan menggunakan teknik *convenience sampling*.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi untuk penelitian ini yaitu pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 berusia 17-60 tahun, responden mampu membaca dan menulis, responden yang di diagnosis dengan DM tipe 2. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu pasien dengan gangguan kognitif (seperti keterbelakangan mental dan psikosis berat, responden yang di diagnosis DM kombinasi dengan penyakit lain.

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Diabetes Quality of Life (DQOL)* disadur dari penelitian Munoz & Thiangerajan kemudian dimodifikasi (Yusra, 2011).

Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* dengan menggunakan metode *chi-square*. Data disajikan normalitasnya untuk menentukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian, analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis kualitas hidup pasien DM Tipe 2 di RS “X” Kabupaten Tanah Bumbu.

Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan pengambilan sampel responden dimana dipilih yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara mewawancarai pasien DM yang sedang menunggu antrian obat di ruangan penyakit dalam dan apotek rawat jalan. Penelitian ini telah dilakukan kelayakan etik dengan No.557/UMB/KE/VIII/2023.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui Kualitas Hidup Pasien DM Tipe2 di RS “X” Kabupaten

Tanah Bumbu. Jumlah total responden yang diperoleh sebanyak 84 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Karakteristik	Jumlah	
		N	%
Usia	17 – 25 Tahun	23	27,4
	26 – 35 Tahun	18	21,4
	36 – 45 Tahun	17	20,2
	46 – 60 Tahun	26	31,0
Jenis Kelamin	Laki – laki	36	42,9
	Perempuan	48	57,1
Pendidikan	Pendidikan Dasar (SD/SMP)	30	35,7
	Pendidikan Menengah (SMA)	36	42,9
	Pendidikan Tinggi (PT)	18	21,4
Status Menikah	Belum Menikah	18	21,4
	Menikah	66	78,6
Pekerjaan	Tidak Bekerja	5	6,0
	Buruh	3	3,6
	Petani	9	10,7
	Wiraswasta	14	16,7
	Ibu Rumah Tangga	30	35,7
	Lain – lain	23	27,4
Lama DM	< 1 Tahun	39	46,4
	1-5 Tahun	28	33,3
	6-10 Tahun	15	17,9
	11-20 Tahun	2	2,4

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden, diketahui bahwa dari 84 orang Sebagian Diabetes (31.0%) sebanyak orang berusia 46-60 tahun dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (57,1%). Untuk pendidikan Diabetes mayoritas Pendidikan menengah sebanyak 36 orang (42,9%) dengan pekerjaan Sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak 30 orang (35,7%) dengan mayoritas DM sdengan status menikah sebanyak 66 orang (78,6%) dan mayoritas untuk lama mengalami DM sebanyak < 1 tahun 39 orang (46.4%).

Tabel 2. Kualitas Hidup Pasien DM

Kualitas Hidup	N	%
Kategori Tinggi	67	79,8
Kategori Sedang	14	16,7
Kategori Rendah	3	3,6
Total	84	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa kualitas hidup pasien diabetes sebanyak 67 responden (79,8%) DM dengan kualitas hidup tinggi, sedangkan dalam kategori kualitas

hidup sedang, sebanyak 14 responden (16,7%), dan dalam kategori kualitas hidup rendah sebanyak 3 orang (3.6%).

Tabel 3. Frekuensi Domain “Kepuasan”

Domain “Kepuasan”	N	%
Kualitas Hidup Tinggi	39	46,4
Kualitas Hidup Sedang	42	50,0
Kualitas Hidup Rendah	3	3,6
Total	84	100,0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa domain kepuasan pasien diabetes sebanyak 42 orang (50.0%) DM dengan kualitas hidup sedang, sedangkan dalam kategori kualitas hidup tinggi, sebanyak 39 orang (46.4%), dan dalam kategori kualitas hidup rendah sebanyak 3 orang (3.6%).

Tabel 4. Frekuensi Domain “Dampak yang Dirasakan”

Domain “Dampak Yang Dirasakan”	N	%
Kualitas Hidup Tinggi	39	46.4
Kualitas Hidup Sedang	40	47.6
Kualitas Hidup Rendah	5	6.0
Total	84	100.0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa domain dampak yang dirasakan pasien diabetes sebanyak 40 orang (47.6%) DM dengan kualitas hidup sedang, sedangkan dalam kategori kualitas hidup tinggi, sebanyak 39 orang (46.4%), dan dalam kategori kualitas hidup rendah sebanyak 5 orang (6.0%).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui Kualitas Hidup Pasien DM Tipe2 di RS “X” Kabupaten Tanah Bumbu. Jumlah total responden yang diperoleh sebanyak 84 responden. Sejalan dengan penelitian ini menggunakan sebanyak 84 Responden pasien Diabetes Melitus Kualitas Hidup penelitian ini menggunakan instrument kuesioner Diabetes *Quality Of Life* (DQOL).

Hasil penelitian mengenai kualitas hidup pasien diabetes sebanyak 67 responden (79,8%) DM dengan kualitas hidup tinggi, sedangkan dalam kategori kualitas hidup sedang, sebanyak 14 responden (16,7%), dan dalam

kategori kualitas hidup rendah sebanyak 3 orang (3,6%).

Kemudian dibagi menjadi 2 skala yaitu mengenai domain kepuasan (*favourable*) dan domain dampak (*unfavorable*) yang dirasakan pada pasien DM Tipe 2. Domain kepuasan pasien DM Tipe 2 dikategorikan Sedang sebanyak 42 orang (50,0%). Kemudian dilihat dari kualitas hidup dengan domain dampak yang dirasakan pasien DM Tipe 2 sebanyak 40 orang (47,6). Terdapat dua domain yaitu kepuasan dan dampak yang dirasakan, nilai rata-rata tertinggi yakni pada domain kepuasan sebagian besar penderita DM merasa puas dengan pengobatan yang sedang dijalannya. Sementara domain dampak penyakit DM yakni membuat penurunan kondisi fisik dan psikologis yang diperparah dengan adanya perubahan dalam kualitas hidup, misalnya perubahan yang berkaitan dengan pekerjaan yang mana banyak tidak bekerja berdasarkan wawancara penderita DM sering merasakan sakit akibat penyakitnya sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari membuat tebatasnya mereka dalam bersosialisasi sehingga berdampak pada perubahan peran sosialnya di masyarakat. Berbeda dengan kemampuan aktivitas dan istirahat responden merasa cukup puas, dari aspek dukungan sosial dan lingkungan merasa puas dan kehidupan seksual yang tidak puas. Kualitas hidup yang baik dapat mempermudah proses pengobatan pada pasien DM tipe 2, kualitas hidup merupakan salah satu tujuan utama dalam perawatan, khususnya penderita DM Tipe 2. Apabila kadar gula darah dapat terkontrol dengan baik maka keluhan fisik akibat dari komplikasi ataupun kronis dapat dicegah.

Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan $p=0.463$ ($p>0.05$) Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status pernikahan dengan kualitas hidup pasien DM.

Hasil penelitian ini bertolak belakang pada penelitian Gautam (2009), didapatkan nilai $p=0.038$ yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara Lama DM dengan kualitas hidup pasien DM.

Menurut Walker (2018), lama menderita DM menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien berhubungan dengan tingkat kecemasan yang akan berakibat terhadap penurunan kualitas hidup pasien DM.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe2 di RS "X" Kabupaten Tanah Bumbu dinyatakan dengan kategori kualitas hidup tinggi dengan frekuensi sebanyak 67 responden dengan persentase 79,8%.
2. Domain kepuasan dan dampak yang dirasakan berdasarkan karakteristik tidak memiliki hubungan yang signifikan antara karakteristik dengan kualitas hidup.

Saran

Kepada peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan sample dengan penderita rawat inap pasien DM tipe 2.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada RS "X" Kabupaten Tanah Bumbu yang telah memfasilitasi penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Asnaniar, W. O. S., & Safruddin, S. (2019). Hubungan Self Care Management Diabetes dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 10(4), 295–298.
- Gautam, Y., Sharma, A. K., Agarwal, A. K., Bhatnagar, M. K., & Trehan, R. R. (2009). A cross-sectional study of QOL of diabetic patients at tertiary care hospitals in Delhi. *Indian Journal of Community Medicine*, 34(4), 346–350.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI, 1–582.
- Rapley, M. (2003). *Quality of life research: A critical introduction*. Sage.

- Reid, M. K. T., & Walker S. D. (2009). Quality of life in Caribbean youth with diabetes. *West Indian Medical Journal*, 58 (3), 250–255.
- Saeedi, P., Petersohn, I., Salpea, P., Malanda, B., Karuranga, S., Unwin, N., Colagiuri, S., Guariguata, L., Motala, A. A., & Ogurtsova, K. (2019). Global and regional diabetes prevalence estimates for 2019 and projections for 2030 and 2045: Results from the International Diabetes Federation Diabetes Atlas. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 157, 107843.
- Setiawan, T. A., Ilyas, A., & Wibowo, A. P. (2018). Pencegahan dan Edukasi Masyarakat Dalam Penanganan Endemik Penyakit Berbasis Web Untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 15.
- Walker, K. C., Valentiner, L. S., & Langberg, H. (2018). Motivational Factors For Initiating, Implementing, And Maintaining Physical Activity Behavior Following A Rehabilitation Program For Patients With Type 2 Diabetes : A Longitudinal, Qualitative , Interview Study. *Patient Preference And Adherence*, 12, 145–152.
- WHO. (2010). *World health statistics 2010*. World Health Organization.
- WHO. (2019). *WHO global report on traditional and complementary medicine 2019*. World Health Organization.
- Yusra, A. (2011). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Tesis*. Universitas Indonesia.